

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 2 Mandailing Natal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru Fiqih dalam Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu:

Kesiapan guru Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Pertama, guru mengikuti pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah sebagai bentuk peningkatan kompetensi dalam memahami konsep dan praktik Kurikulum Merdeka. Kedua, guru mampu menyusun modul ajar secara lengkap dan sesuai dengan struktur yang ditetapkan, mulai dari identitas modul hingga refleksi, yang mencerminkan integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila serta prinsip pembelajaran yang bermakna. Ketiga, guru memanfaatkan alat peraga pembelajaran pembelajaran belum sepenuhnya tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fiqih masih dalam kesiapan tahapan awal dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Mandailing Natal.

2. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Fiqih Yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal menunjukkan keterlaksanaan yang baik sesuai prinsip Kurikulum Merdeka tahap pelaksanaan pembelajaran. Implementasi pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal Pertama, Kegiatan Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, absensi, dan apersepsi. Tahap ini efektif menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membangun kesiapan mental serta fisik peserta didik. Selain itu, nilai-nilai keislaman dan akhlak juga ditanamkan sejak awal pembelajaran, mencerminkan integrasi nilai spiritual dalam pendidikan. Kedua, Kegiatan Inti Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan saintifik yang dipadukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung.

Kombinasi metode ini membangun pemahaman konsep dan keterampilan secara menyeluruh serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Presentasi dan praktik nyata juga membantu mengaitkan teori dengan konteks kehidupan sehari-hari. Ketiga, Kegiatan Penutup Guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan penyampaian kesimpulan materi, serta memberi informasi mengenai materi pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah dan salam sebagai bentuk penghargaan dan santun, memperkuat suasana religius dan kedisiplinan. keempat Penilaian Hasil/Evaluasi Guru melakukan penilaian sumatif setelah kompetensi dasar selesai diajarkan, baik melalui tes tertulis, praktik, maupun tugas akhir. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan prinsip asesmen yang menyeluruh dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MAN 2 Mandailing Natal

Sebaiknya terus berupaya memaksimalkan implementasi kebijakan pemerintah terkait Kurikulum Merdeka, baik dari segi penyediaan pelatihan guru dan sarana prasarana pembelajaran maupun peningkatan kualitas proses belajar mengajar, demi menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif, inklusif, dan berpusat pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal.

2. Ibu Guru Mata Pelajaran Fiqih

Senantiasa mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

3. Peserta Didik

Selalu mengikuti pembelajaran Fiqih berbasis Kurikulum Merdeka dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar, sementara guru

berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri dan lebih memahami materi secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

91, Q. H. (n.d.).

Abidin, Z. (2024). Alat Peraga dalam Pembelajaran Fiqih MI. *Jurna Pendidikan Islam*.

Alfarobi. (2024). *Wawancara Wakil Kurikulum*. Man 2 Mandailing Natal.

Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 68.

AL-Quran Kemenag. (2019).

Ananda, R. (2019). *Profesi Keguruan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Ariyaningsih, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Negeri 5 Cilacap. *Skripsi*.

Armansyah Nasution, S. I. (2025). *Hasil Wawancara*. Natal.

Azkiyah, S. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bidi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta*.

Azkiyah, S. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bidi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta*.

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan Kebudayaan, R. d. (2022). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan*.

Bagas. (2025). *Hasil Wawancara*. Natal.

Barokah, S. E. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTS Ma'arif Nu Sragi*.

Bayanuddin, N. Z. (2023). Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar . *Khazana Pendidikan*, 1979-6668.

Choirunnisa, R. (n.d.). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih Dikelas VII MTSN 2 Ponogoro*.

Dahlia. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah. *Pendidikan dan Pengajaran*, 34-43.

Darmayani. (2020). implementasi "Merdeka Belajar" Dalam Dunia Pendidikan Kita. *Jurnal Darmayani*, 5.

ddk, S. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 131-150.

- Di, P. A. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 1009.
- Dina Febrina, A. S. (2016). Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (TEATER) Di SMAN 1 Krueng Barona Jaya Yang Dilaksanakan Oleh Guru Bidang Studi Non Seni. *Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, 229-238.
- Direktur KSSKK Madrasah, D. J. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta Timur: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2022.
- dkk, M. H. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Dokumen. (2025). MAN 2 Mandailing Natal.
- Dwi Harmita, H. N. (2023). Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum. *Jurnal Multilingual*, 114-119.
- Elmi, H. (2025). *Hasil Wawancara*. Natal.
- Fadallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Febrina, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Gafrawi. (2023). Konsep Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah. *Al-gazali Journal Of Education*, Vol. 2, No 1.
- Haizatul Faizal, R. K. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *BASICEDU*, 466-476.
- Halik, A. (2012). Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *Al'ibrah*, Vol. 1. No 1 Maret.
- Hamzah B. Uno, N. L. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harisuddin, M. N. (2019). *Pengantar Ilmu Fiqih*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Henrietta Tondong, d. (2024). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indonesia, R. (n.d.). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia. *As-Sallam Vol. VIII No.1*, 43-64.
- Isom, M. (2022). *panduan operasional madrasah*. direktur KSKK Madrasah.
- iZali, M. (2022). Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan . *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 188-197.

- Kamal, M. (2019). *Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kemendikbud. (2022). *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan Merdeka*. <https://nasional.tempo.co/read/1283493/nadiem-makarim-merdekabelajar-adalah-kemerdekaan-berpikir/full&view>.
- madrasah, P. p. (n.d.). 2022: Direktorat KSKK Madrasah direktoran jederal pendidikan islam kementerian agama RI.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasu Belajar Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 November.
- Magdalena. (2020). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 211-216.
- Marliani, L. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Blitar*.
- Marlina Eliyanti. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 207-213.
- Martatiana, A. (2024). Implementasi Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum. *Cendekia Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 374-381.
- Melfitara, A. (n.d.). berjudul *Implementasi Kurikulum Merdeka Belar Dalam Pembelajaran Fiqih Di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang Tahun 2023/2024*. 2023.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Z. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar*. Tasikmalaya: Zakimu.com.
- Muhammad Nasirum, Y. M. (2019). Studi Kemampuan Mengajar Peer Teaching Mahasiswa Semester V Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu. *Tunas Siliwangi*, 25581-0413.
- Nabila, N. A. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 304-315.
- Natal, D. d. (n.d.).
- NENGSIH, D. (2024). PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA. *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*, 2580-4111.

- Nirwana, R. (2024). Penilaian Dalam Kurikulum Merdeka Medukung Pembelajaran Adaptif dab Berpusat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 2964-2183.
- Novauli, F. (2023). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP NEGERI Dalam Banda Aceh. *Adminitrasi Pendidikan Pascasarjana Universiyas Syiah Kuala*, 45-46.
- Nur Hayati, S. (2025). *Hasil Wawancara* . Natal.
- Nurhayani. (2018). Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa Di MTs Ympi Sei Tualang Raso Tanjung Balai. *Jurnal ANSIRU Vol. 1 N*.
- NW, P. P. (2017). Hanafi. *Paket Pembelajaran*, 167-174.
- Obeservasi pembelajaran di dalam kelas, h. k. (n.d.).
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 337.
- Pat Kuniati, d. (2022).
- pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah*. (n.d.). direktur Jenderal pendidikan islam kementerian agama repulblik indonesia .
- Peggy Lucia Marita. (2023).
- Pembelajaran, B. d. (2022). *Nurlina Ariani Hrp*. Jawa Barat: CV. Widina Bhakti Utama.
- Perwitasari, D. F. (2013). Hubungan Fasilitas Praktikum TKJ Di Sekolah, Kesesuaian Tempat Praktik Dan Kompetensi TKJ Siswa Dengan Hasil Uji Kompetensi Keahlian. *Pendidikan Sains*, 425.
- Pratiwi, W. (2023). KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI KURIKULUM MASA KINI. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 80-90.
- Rahmad Hidayat, d. (2023).
- rahmadhani, M. A. (2022). *panduan pembelajaran dan asesmen RA, MI, MTS,MA dan MAK*. direktorat KSKK Madrasah.
- Rahmidi, M. A. (2022). *Panduan Implemntasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Diktorat KSKK Madrasah .
- Ramdhin, M. A. (2022). *Panduan Pembejaraan dan asesmen RA, MI, MTS, MA dan MAK*. Direktorat KSKK Madrasah .
- Rina Marriati, D. N. (2024).
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru*. Jakarta Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Ritonga, S. (2024). *Teori-teori Pendidikan*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Salim, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Sayyidul Quro Garahan Silo Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Salma, S. (2024). *Wawancara Bersama Ibu Guru MAN 2 Mandailing Natal*.
- Sekar Puan Maharani, F. G. (2023). Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 34-43.
- Sinaga, M. S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate*.
- Sinaga, M. S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di SMP IT Nurul Ilmi Medan Estate*.
- Siompo, L. T. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS AL-HILAL Ambon*.
- Siswandari, Y. C. (2018). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN. *Prodi Teknologi Pendidikan Vol. 7 Nomor 4*, 426-433.
- Siti Maemunswati, M. A. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Madia Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Siti Rahma Siregar, S. (2025). *Hasil Wawancara*. Natal.
- Sitopu, o. W. (2023). PENINGKATAN KUALITAS GURU: PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DALAM PENDIDIKAN. *Communnity Development Journal*, 13441-13447.
- Sufyadi, S. (2021). *buku pembelajaran paradigma baru (PPB) edisi retbaru*. kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan Pendidkan, ed. J Dalle and Zulfa Jamalie, Comdes, 1st ed*. Banjarmasin.
- Susilawati, D. (2020). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jawa Barat: Widina.com.
- Suyanto, A. J. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Diera Global*. Erlangga.
- Suyono. (2022). SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR SISWA. *JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN*, 221-218.
- Syamsuri, A. S. (2021). *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.

- Syarif Hidayatullah, M. M. (2023). KURIKULUM MERDEKA PERSPEKTIF PEMIKIRAN PENDIDIKAN. *Literasiologi*, 2656-3320.
- Tivas Eravati, Y. T. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 Di SMA. *Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan*.
- Ulum, B. (2003). *Mata Pelajaran Fiqih*.
- Ulum, B. (2013). *Mata Pelajaran Fiqih*.
- Ulum, B. (2023). *Mata Pelajaran Fiqih*.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM PRESS.
- Windarti, M. T. (2023). *Kode Etik Profesionalme Guru*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera.
- Yasrul, A. (2025). *Hasil Wawancara*. Natal.
- Yohamintin. (2023). *Etika Profesi Guru*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Zainul Anwar, R. J. (2023). Telah Kurikulum 13 Dan Kurikulum Merdeka Di SD/MI. *MENTARI: Journal of Islamic Primary School*, 155.
- Zulfrinsyah, S. (2025). *Hasil Wawancara*. Natal.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Informan

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Arwansyah, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah	Informan 1
2	Zulfrinsyah, S.Ag	Waka Kurikulum	Informan 2
3	Nur Hayati, S.Ag	Guru Mapel	Informan 3
4	Siti Rahma Siregar, S.Pd	Guru Mapel	Informan 4
5	Bagas	Siswa	Informan 5
6	Yasrul	Siswa	Informan 6
7	Elmi	Siswa	Informan 7

Lampiran 2. Kisi-kisi Pertanyaan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator Pertanyaan
1	Perencanaan	Perencanaan Kurikulum Merdeka	Bagaimana perencanaan Kurikulum operasional satuan pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana penggunaan dan pengembangan perangkat belajar di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana perencanaan proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana kererpanduan peneilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasa dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?

			Bagaimana kalaborasi antar guru untuk keperluan Kurikulum dan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana kalaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana Kolaborasi dengan Masyarakat/komunitas/industry di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industry di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana menentukan alur aktivitas P5RA?
			Apa saja yang rumuskan dalam Menyusun modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ini?
			Bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran?
			Bagaimana Menyusun materi pembelajaran?
			Bagaimana Menyusun materi pembelajaran?
			Bagaimana mengatasi perbedaan gaya/tipe belajar siswa?

			Apa saja persiapan dalam implementasikan Kurikulum Merdeka pada mapel fiqih ini dan apakah Ibu menggunakan alat peraga pembelajaran?
2	Implementasi	Implementasi Kurikulum Merdeka	Kapan MAN 2 Mandailing Natal mengusulkan diri untuk dapat melaksanakan IKM?
			Kapan Kurikulum Merdeka diterapkan di Madrasah?
			Kapan Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di MAN 2 Mandailing Natal?
			Mengapa MAN 2 Mandailing Natal baru melaksanakan kurma pada tahun 2024?
			Apakah telah mensosialisasikan Kurikulum Merdeka kepada guru?
			Apakah guru sudah pernah mengikut pelatihan terkait implementasi Kurikulum Merdeka?
			Apa yang dipahami dengan konsep Kurikulum Merdeka?
			Apakah MAN 2 sudah melaksanakan IKM?
			Apa saja materi dalam kegiatan pelatihan IKM tersebut?

			Apakah sudah merancang/Menyusun Kurikulum Merdeka operasional satuan pendidikan tersebut?
			Siapa saja unsur yang diikutsertakan dalam Menyusun Kurikulum operasional satuan pendidikan?
			Bagaimana Menyusun perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 2 Mandailing Natal?
			Apa saja aspek yang ada dalam perencanaan IKM?
			Bagaimana bentuk Implementasi P5PPRA di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana bentuk Kolaborasi stakeholder pendidikan dalam pelaksanaan IKM Di MAN 2 Mandailing Natal?
			Apakah sudah pernah diadakan evaluasi IKM di Madrasah?
			Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana penerapan pembelajaran yang berpusat

			pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?
			Kapan MAN 2 Mandailing Natal mengusulkan diri untuk dapat melaksanakan IKM?
3	Penilaian	Penilaian Kurikulum Merdeka	Bagaimana refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas Implementasi Kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana penilain dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
			Bagaimana menilai kesiapan siswa dalam mengikuti Kurikulum Merdeka ini?
			Bagaimana melakukan asesmen terhadap siswa dalam Kurikulum Merdeka ini?
			Apakah ibu selalu melaksanakan asesment diagnostic pada setiap pembelajaran?
			Bagaimana menurut kamu guru Fiqih mengajar? Mudah dipahami atau tidak
			Bagimana menurut kamu tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga pembelajaran?

			Apakah guru Fiqih menggunakan media atau alat bantu saat mengajar?
			Apakah kamu merasa terlibatkan atau diberikan kesempatan untuk bertanya/berpendapat?
			Apakah belajar Fiqih yang diajarkan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
			Apakah guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan?
			Bagaimana sikap guru Fiqih terhadap kalian selama pembelajaran berlangsung?
			Apakah yang kamu rasakan setelah belajar dengan Kurikulum Merdeka?

Lampiran 3. Lembaran Pedoman Wawancara

Informan 1

LEMBARAN WAWANCARA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN 2 MANDAILING NATAL

A. Identitas

Nama :
Jabatan : Kepala madrasah/Waka Kurikulum
Tempat :

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan peneliti, identitas saudara/i tidak akan dipublikasikan.

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepala Madrasah, Waka Kurikulum

1. Kapan MAN 2 Mandailing Natal mengusulkan diri untuk dapat melaksanakan IKM?
2. Kapan kurma mulai diterapkan di Madrasah?
3. Kapan kurma mulai diterapkan di MAN 2 Mandailing Natal?
4. Mengapa MAN 2 Mandailing Natal baru melaksanakan kurma kepada guru?
5. Apakah Bapak telah mensosialisasikan kurma kepada guru?
6. Apakah para guru sudah pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka?
7. Apa yang Bapak pahami dengan konsep Kurma?

8. Apakah MAN 2 Mandailing Natal sudah melaksanakan IKM secara penuh?
9. Apa saja materi dalam kegiatan pelatihan IKM tersebut?
10. Apakah Bapak Menyusun perencanaan implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Mandailing Natal?
11. Siapa saja unsur yang diikutsertakan dalam menyusun kurikulum operasional satuan Pendidikan tersebut?
12. Bagaimana bapak menyusun implemetasi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 2 Mandailing Natal?
13. Apa saja alat peraga dalam pembelajaran kurikulum merdeka?
14. Bagaimana bentuk implemensi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 2 Mandailing Natal?
15. Bagaimana bentuk implementasi P5PPRA di MAN 2 Mandailing Natal?
16. Bagaimana bentuk bentuk kolaborasi stakeholder Pendidikan dalam pelaksanaan IKM di MAN 2 Mandailing Natal?
17. Apakah sudah pernah diadakan evaluasi IKM di Madrasah ini?
18. Bagaimana Bapak perencanaan Kurikulum operasional satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?
19. Bagaimana Bapak perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
20. Bagaimana Bapak perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?
21. Bagaimana Bapak penggunaan dan pengembangan perangkat belajar di MAN 2 Mandailing Natal?
22. Bagaimana Bapak Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?
23. Bagaimana Bapak implementasi proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?
24. Bagaimana Bapak penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?

25. Bagaimana Bapak keterpanduan penilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
26. Bagaimana Bapak pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?
27. Bagaimana Bapak kalaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
28. Bagaimana Bapak Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
29. Bagaiamana Bapak kolaborasi dengan masyarakat/komunitas/industri di MAN 2 Mandailing Natal?
30. Bagiamana Bapak refleksi. Evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?
31. Bagaimana Bapak penilain dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
32. Bagaimana Bapak kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri di MAN 2 Mandailing Natal?

Informan 2

LEMBARAN WAWANCARA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN 2 MANDAILING NATAL

A. Identitas

Nama :
Jabatan : Guru Mapel
Tempat :

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan peneliti, identitas saudara/i tidak akan dipublikasikan.

Daftar Pertanyaan Untuk Guru Mapel

1. Bagaimana ibu menentukan alur aktivitas P5RA?
2. Apa saja yang ibu rumuskan dalam menyusun modul ajar dalam kurikulum merdeka ini?
3. Bagaimana ibu merumuskan tujuan pembelajaran?
4. Bagaimana menyusun materi pembelajaran?
5. Bagaimana ibu mengatasi perbedaan gaya/tipe belajar siswa?
6. Apakah ibu selalu melaksanakan asesment diagnostic pada setiap pembelajaran?
7. Apa saja yang ibu persiapkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mapel fiqih ini dan apakah Ibu menggunakan alat peraga pembelajaran?
8. Bagaimana ibu memilih strategi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mapel fiqih ini?

9. Bagaimana ibu menilai kesiapan peserta didik dalam mengikuti kurikulum merdeka ini?
10. Bagaimana ibu melakukan asesmen terhadap peserta didik dalam kurikulum merdeka ini?
11. Bagaimana Ibu perencanaan Kurikulum operasional satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?
12. Bagaimana Ibu perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
13. Bagaimana Ibu perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?
14. Bagaimana Ibu penggunaan dan pengembangan perangkat belajar di MAN 2 Mandailing Natal?
15. Bagaimana Ibu Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?
16. Bagaimana Ibu implementasi proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?
17. Bagaimana Ibu penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?
18. Bagaimana Ibu keterpanduan penilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
19. Bagaimana Ibu pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?
20. Bagaimana Ibu kolaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
21. Bagaimana Ibu Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
22. Bagaimana Ibu kolaborasi dengan masyarakat/komunitas/industri di MAN 2 Mandailing Natal?
23. Bagaimana Ibu refleksi Evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?

24. Bagaimana Ibu penilai dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?
25. Bagaimana Ibu kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri di MAN 2 Mandailing Natal?

Informan 3

LEMBARAN WAWANCARA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN 2 MANDAILING NATAL

A. Identitas

Nama :
Jabatan : Siswa
Tempat :

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang kebijakan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan peneliti, identitas saudara/i tidak akan dipublikasikan.

Daftar Pertanyaan Wawancara Peserta Didik

1. Bagaimana menurut kamu guru Fiqih mengajar? Mudah dipahami atau tidak?
2. Bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga pembelajaran?
3. Apakah guru Fiqih sering mengajak kalian berdiskusi atau membuat proyek?
4. Apakah guru Fiqih menggunakan media atau alat bantu saat mengajar?
5. Apakah kamu merasa dilibatkan atau diberikan kesempatan untuk bertanya//berpendapat?
6. Apakah pelajaran Fiqih yang diajarkan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?
7. Apakah guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan?

8. Bagaimana sikap guru Fiqih terhadap kalian selama pelajaran berlangsung?
9. Apakah yang kamu rasakan setelah belajar Fiqih dengan Kurikulum Merdeka?

Lampiran 4

Hasil Wawancara dengan Informan 1.

A. Identitas

Nama : Arwansyah, S.Pd, M.Pd
Nim : Kepala Madrasah
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan MAN 2 Mandailing Natal mengusulkan diri untuk dapat melaksanakan IKM?	MAN 2 Mandailing Natal mengusulkan diri sebagai pelaksana IKM pada tahun 2022 melalui Kementerian Agama dengan mengisi form kesediaan sebagai madrasah pelaksana Kurikulum Merdeka secara mandiri.
2	Kapan kurma mulai diterapkan di Madrasah?	Secara umum, Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di madrasah pada tahun ajaran 2022/2023, namun setiap madrasah menyesuaikan dengan kesiapan masing-masing.

3	Kapan kurma mulai diterapkan di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami MAN 2 Mandailing Natal baru melaksanakan bulan Juli tahun ajar 2024/2025 secara umum di kelas X semester ganjil.
4	Mengapa MAN 2 Mandailing Natal baru melaksanakan kurma kepada guru?	Hal ini disebabkan oleh perlunya kesiapan internal, baik dari segi pemahaman guru, kesiapan perangkat pembelajaran, hingga fasilitas pendukung. Maka dari itu, madrasah terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan pelatihan internal sebelum penerapan penuh kepada guru.
5	Apakah Bapak telah mensosialisasikan kurma kepada guru?	Ya, kami telah melaksanakan beberapa kali sosialisasi dan workshop internal mengenai Kurikulum Merdeka kepada seluruh guru.
6	Apakah para guru sudah pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka?	Beberapa guru telah mengikuti pelatihan dari Kementerian Agama, baik secara daring maupun luring, dan ada juga pelatihan mandiri melalui platform Merdeka Mengajar.
7	Apa yang Bapak pahami dengan konsep Kurma?	Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menekankan pada pembelajaran yang berdiferensiasi, berorientasi pada peserta didik, memberikan ruang bagi kreativitas guru, serta

		penguatan karakter melalui proyek P5PPRA.
8	Apakah MAN 2 Mandailing Natal sudah melaksanakan IKM secara penuh?	Belum sepenuhnya, saat ini implementasi masih dalam tahap bertahap dengan fokus utama pada kelas X.
9	Apa saja materi dalam kegiatan pelatihan IKM tersebut?	Materi yang diberikan antara lain: pengenalan Kurikulum Merdeka, penyusunan modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi, asesmen diagnostik, serta pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin (P5PPRA).
10	Apakah Bapak menyusun perencanaan implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Mandailing Natal?	Ya, kami menyusun perencanaan implementasi IKM melalui rapat kerja madrasah dan menyertakannya dalam Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan RKAM.
11	Siapa saja unsur yang diikutsertakan dalam menyusun kurikulum operasional satuan Pendidikan tersebut?	Penyusunan KOSP melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, wali kelas, dan tim pengembang kurikulum madrasah.
12	Bagaimana bapak menyusun implemetasi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami mendorong guru untuk melakukan asesmen diagnostik terlebih dahulu, lalu menyusun rencana pembelajaran

		berdasarkan kebutuhan belajar siswa, baik dalam gaya belajar, kesiapan, maupun minat.
13	Apa saja aspek yang ada dalam perencanaan IKM?	Aspek perencanaan meliputi: analisis kebutuhan madrasah, penguatan kompetensi guru, penyusunan KOSP, penyediaan perangkat ajar, pelaksanaan proyek P5PPRA, dan evaluasi berkelanjutan.
14	Bagaimana bentuk implemensi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 2 Mandailing Natal?	Bentuk implementasinya antara lain: pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman, penggunaan media yang beragam, serta pendekatan pengajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa.
15	Bagaimana bentuk implementasi P5PPRA di MAN 2 Mandailing Natal?	Proyek P5PPRA dilaksanakan dalam bentuk kegiatan tematik yang terintegrasi, seperti kegiatan keagamaan, kewirausahaan, pelestarian lingkungan, dan literasi, dengan keterlibatan aktif siswa.
16	Bagaimana bentuk bentuk kolaborasi stakeholder Pendidikan dalam pelaksanaan IKM di MAN 2 Mandailing Natal?	Kolaborasi dilakukan melalui kemitraan dengan komite madrasah, orang tua siswa, serta instansi eksternal seperti Kemenag, Dinas Pendidikan, dan

		tokoh masyarakat untuk mendukung kegiatan madrasah.
17	Apakah sudah pernah diadakan evaluasi IKM di Madrasah ini?	Ya, evaluasi telah dilakukan secara internal melalui rapat evaluasi kurikulum, observasi pembelajaran, dan feedback dari guru serta siswa, untuk mengetahui efektivitas penerapan IKM dan perbaikan ke depan.
18	Bagaimanam Bapak perencanaan Kurikulum operasional satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?	Perencanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal kami lakukan secara kolaborasi dengan Pemerintah.
19	Bagaimana Bapak perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) di MAN 2 Mandailing Natal kami lakukan secara bertahap dan kolaboratif, dengan melibatkan mata pelajaran. Kami mengacu pada capaian pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka, kemudian memetakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam satu fase pembelajaran.
20	Bagaimana Bapak perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?	Perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal kami rancang secara

		kebutuhan peserta didik, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dalam prosesnya, kami melibatkan para guru sebagai perancang utama pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah disusun sebelumnya.
21	Bagaimana Bapak Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	kami lakukan dengan pendekatan kolaboratif, kontekstual, dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Sebagai madrasah, kami juga mengembangkan P5 dalam harmoni dengan <i>Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin</i> , agar penguatan karakter peserta didik tidak hanya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, tetapi juga dengan prinsip-prinsip Islam.
22	Bagaimana Bapak Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	kami mempertimbangkan potensi lokal, kebutuhan peserta didik, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas madrasah. Kami memilih tema-tema yang relevan dengan konteks lingkungan sekitar, seperti <i>kearifan lokal</i> , <i>pelestarian alam</i> , dan <i>toleransi dalam kehidupan beragama</i> . Selain itu, kami juga

		mengintegrasikan nilai-nilai <i>Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin</i> agar siswa tidak hanya berkarakter baik secara nasional, tapi juga secara spiritual.
23	Bagaimana Bapak implementasi proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	kami laksanakan secara bertahap, terencana, dan partisipatif. Kami mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan proyek yang melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual dengan lingkungan sekitar.
24	Bagaimana Bapak penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?	guru kami merancang pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan diferensiasi, baik dari segi konten, proses, maupun produk. Hal ini memungkinkan setiap siswa belajar sesuai kemampuan dan kecepatan masing-masing.
25	Bagaimana Bapak keterpanduan penilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	kami terapkan dengan mengacu pada prinsip asesmen yang holistik, berkelanjutan, pada perkembangan peserta didik. Kami memastikan bahwa penilaian tidak berdiri sendiri,

		melainkan menjadi bagian yang terpadu dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
26	Bagaimana Bapak pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?	kami laksanakan dengan pendekatan yang menyesuaikan karakteristik perkembangan siswa di jenjang pendidikan menengah. Kami menyadari bahwa peserta didik di tingkat ini berada pada masa remaja, di mana mereka sedang membentuk jati diri, mengembangkan pemikiran kritis, dan membutuhkan ruang untuk berekspresi dan mengeksplorasi potensi diri.
27	Bagaimana Bapak kalaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	kami bangun sebagai bagian penting dalam penguatan implementasi kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran. Kami menyadari bahwa keberhasilan kurikulum tidak hanya bergantung pada perencanaan yang baik, tetapi juga pada sinergi antar pendidik dalam menerapkannya di kelas.
28	Bagaimana Bapak Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	kami anggap sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

		Kami percaya bahwa peran keluarga sangat besar dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa.
29	Bagaimana Bapak kolaborasi dengan masyarakat/komunitas/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	saat ini, kami menyadari bahwa kolaborasi dengan masyarakat, komunitas, dan industri di MAN 2 Mandailing Natal masih belum optimal atau belum berjalan secara maksimal. Hal ini menjadi perhatian serius kami sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan nyata di masyarakat.
30	Bagaimana Bapak refleksi. Evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?	kami lakukan secara rutin dan sistematis sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran. Kami memandang proses ini sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik.
31	Bagaimana Bapak penilain dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	kami laksanakan secara menyeluruh dan berorientasi pada perkembangan kompetensi peserta didik. Sistem penilaian yang kami terapkan mengacu pada prinsip Kurikulum

		Merdeka, yaitu penilaian sebagai proses pembelajaran itu sendiri, bukan semata-mata pengukuran hasil.
32	Bagaimana Bapak kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami meyakini bahwa pendidikan tidak bisa berjalan optimal tanpa sinergi antara madrasah, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Hasil Wawancara dengan Informan 2.

A. Identitas

Nama : Zulfrinsyah, S.Ag
Nim : Waka Kurikulum
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan MAN 2 Mandailing Natal mengusulkan diri untuk dapat melaksanakan IKM?	MAN 2 Mandailing Natal mulai mengusulkan diri untuk melaksanakan IKM sekitar pertengahan tahun 2022, setelah mendapat informasi dan arahan dari Kementerian Agama terkait kesempatan madrasah untuk mengadopsi Kurikulum Merdeka secara mandiri.
2	Kapan kurma mulai diterapkan di Madrasah?	Secara umum, Kurikulum Merdeka mulai dikenalkan dan dipersiapkan di madrasah pada tahun ajaran 2022/2023. Namun penerapannya bervariasi tergantung kesiapan masing-masing satuan pendidikan.
3	Kapan kurma mulai diterapkan di MAN 2 Mandailing Natal?	Kurikulum Merdeka mulai diterapkan di MAN 2 Mandailing Natal secara

		bertahap sejak tahun ajaran 2024/2025, dimulai pada kelas X sebagai tahap awal implementasi.
4	Mengapa MAN 2 Mandailing Natal baru melaksanakan kurma kepada guru?	Hal ini karena diperlukan waktu untuk memastikan kesiapan guru, pemahaman terhadap konsep IKM, serta penyesuaian perangkat ajar. Maka sosialisasi dan pelatihan dilakukan terlebih dahulu sebelum penerapan menyeluruh.
5	Apakah Bapak telah mensosialisasikan kurma kepada guru?	Ya, kami telah melakukan beberapa kali sosialisasi internal kepada seluruh guru mengenai Kurikulum Merdeka, termasuk melalui workshop dan rapat koordinasi akademik.
6	Apakah para guru sudah pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka?	dalam rangka implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Mandailing Natal adalah pelatihan bagi para guru menjadi salah satu langka yang baik karena pelatihan bagi para guru menjadi salah satu langka yang baik karena pelatihan yang dilaksanakan baik secara langsung atau daring sangat membantu dalam memperdalam pemahaman guru ,tentang prinsip-prinsip dan memperoleh pemahaman yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan serta potensi peserta didik.
7	Apa yang Bapak pahami dengan konsep Kurma?	Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang

		fleksibel, berpusat pada siswa, mendorong pembelajaran berdiferensiasi, serta memperkuat karakter melalui proyek P5PPRA yang kontekstual.
8	Apakah MAN 2 Mandailing Natal sudah melaksanakan IKM secara penuh?	Belum sepenuhnya. Saat ini masih dalam tahap implementasi bertahap, dimulai dari kelas X, sambil terus dilakukan evaluasi dan penyesuaian.
9	Apa saja materi dalam kegiatan pelatihan IKM tersebut?	Materi pelatihan meliputi: pemahaman capaian pembelajaran (CP), penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP), pembuatan modul ajar, strategi pembelajaran berdiferensiasi, asesmen diagnostik, dan pelaksanaan proyek P5PPRA.
10	Apakah Bapak menyusun perencanaan implementasi kurikulum merdeka di MAN 2 Mandailing Natal?	Ya, kami menyusun perencanaan implementasi IKM melalui dokumen rencana kerja madrasah, serta penyusunan KOSP dan modul ajar secara sistematis bersama tim guru.
11	Siapa saja unsur yang diikutsertakan dalam menyusun kurikulum operasional satuan Pendidikan tersebut?	Unsur yang terlibat antara lain kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas, guru mapel, dan perwakilan komite madrasah.
12	Bagaimana bapak menyusun implemetasi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami menyusun pembelajaran berdiferensiasi dengan memulai dari asesmen diagnostik, lalu guru merancang strategi pembelajaran

		berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa.
13	Apa saja aspek yang ada dalam perencanaan IKM?	Aspek utama meliputi: analisis CP, penyusunan ATP dan modul ajar, strategi pembelajaran berdiferensiasi, penyusunan perangkat asesmen, pelaksanaan P5PPRA, serta evaluasi berkelanjutan.
14	Bagaimana bentuk implemensi pembelajaran berdiferensiasi di MAN 2 Mandailing Natal?	Implementasinya antara lain melalui variasi aktivitas belajar di kelas, pembagian tugas sesuai kemampuan siswa, serta pemberian ruang bagi siswa untuk memilih cara belajar dan bentuk produk pembelajarannya.
15	Bagaimana bentuk implementasi P5PPRA di MAN 2 Mandailing Natal?	P5PPRA diimplementasikan dalam bentuk proyek kolaboratif lintas mapel, seperti kegiatan sosial, proyek keagamaan, pengembangan budaya lokal, dan kampanye kebersihan berbasis nilai-nilai Islam dan Pancasila.
16	Bagaimana bentuk bentuk kolaborasi stakeholder Pendidikan dalam pelaksanaan IKM di MAN 2 Mandailing Natal?	Kolaborasi dilakukan melalui komunikasi dengan komite madrasah, orang tua, Kemenag, dan tokoh masyarakat. Stakeholder dilibatkan dalam penyusunan program dan pelaksanaan proyek P5PPRA.
17	Apakah sudah pernah diadakan evaluasi IKM di Madrasah ini?	Ya, evaluasi dilakukan secara internal melalui rapat evaluasi kurikulum, refleksi guru, serta umpan balik dari

		siswa dan wali kelas. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan untuk implementasi tahun berikutnya.
18	Bagaimanakah Bapak perencanaan Kurikulum operasional satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?	kami susun dengan mengacu pada kebijakan Kurikulum Merdeka serta mempertimbangkan karakteristik satuan pendidikan, potensi peserta didik, kondisi lingkungan, dan visi-misi madrasah.
19	Bagaimana Bapak perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	kami lakukan secara bertahap dan kolaboratif dengan melibatkan seluruh guru mata pelajaran. Kami mengacu pada capaian pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka dan menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik serta konteks lokal madrasah.
20	Bagaimana Bapak perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?	guru-guru kamiawali dengan merancang Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) tiap mata pelajaran. ATP tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun modul ajar, yang memuat tujuan pembelajaran, aktivitas, media, serta asesmen yang akan digunakan.
21	Bagaimana Bapak Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5P2RA) di MAN 2 Mandailing Natal dilakukan dengan melibatkan tim pengembang

		kurikulum dan guru fasilitator. Kami memilih tema-tema yang relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa, serta menetapkan tujuan proyek yang mengembangkan karakter dan kompetensi pelajar. Jadwal pelaksanaan, alokasi waktu, dan pembagian peran guru disusun secara rinci untuk memastikan keterlaksanaan yang optimal.
22	Bagaimana Bapak Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Implementasi proyek dilakukan secara tematik dan kolaboratif. Siswa terlibat dalam kegiatan berbasis pengalaman nyata yang menekankan pada nilai-nilai gotong royong, kemandirian, dan kebhinekaan. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, sementara hasil proyek ditampilkan dalam bentuk karya nyata seperti pameran atau presentasi.
23	Bagaimana Bapak implementasi proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memberikan ruang eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, serta memberikan diferensiasi baik dalam konten, proses, maupun produk belajar.
24	Bagaimana Bapak penerapan pembelajaran yang berpusat	Kami memastikan keterpaduan antara perencanaan pembelajaran dan

	pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?	asesmen. Penilaian dirancang sejak awal dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, baik secara formatif maupun sumatif.
25	Bagaimana Bapak keterpanduan penilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Guru melakukan asesmen diagnostik untuk memahami tahap perkembangan peserta didik, kemudian merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kesiapan dan kemampuan siswa. Pendekatan berdiferensiasi menjadi kunci dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mereka.
26	Bagaimana Bapak pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?	Guru melakukan asesmen diagnostik untuk memahami tahap perkembangan peserta didik, kemudian merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kesiapan dan kemampuan siswa. Pendekatan berdiferensiasi menjadi kunci dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mereka
27	Bagaimana Bapak kolaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Kolaborasi guru kami lakukan melalui komunitas belajar, MGMP internal, dan pertemuan rutin tim kurikulum. Guru saling berbagi praktik baik, menyusun perangkat ajar bersama, dan merefleksikan proses pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan.

28	Bagaimana Bapak Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami menjalin komunikasi yang intens dengan orang tua melalui pertemuan berkala, grup komunikasi digital, dan pelibatan dalam kegiatan madrasah. Hal ini untuk menyamakan persepsi dan memperkuat dukungan keluarga terhadap proses belajar siswa.
29	Bagaimana Bapak kolaborasi dengan masyarakat/komunitas/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami mulai membangun kerja sama dengan komunitas lokal dan pelaku industri untuk mendukung kegiatan proyek, praktik kerja lapangan, serta pembelajaran kontekstual. Kegiatan ini memperluas wawasan siswa dan memperkuat keterampilan.
30	Bagaimana Bapak refleksi. Evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?	Refleksi dan evaluasi kurikulum kami laksanakan secara berkala dalam forum rapat evaluasi akademik, komunitas belajar guru, serta melalui observasi pembelajaran dan analisis hasil belajar siswa. Kami meninjau kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Temuan dari proses ini menjadi dasar peningkatan kualitas kurikulum, seperti perbaikan modul ajar, penguatan strategi pembelajaran, serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan.

31	Bagaimana Bapak penilain dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Penilaian di MAN 2 Mandailing Natal disusun sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu menilai secara menyeluruh dan berkelanjutan. Guru menggunakan asesmen diagnostik untuk mengenali kondisi awal peserta didik, asesmen formatif untuk memberikan umpan balik selama proses belajar, serta asesmen sumatif untuk menilai capaian akhir. Selain itu, kami dorong penggunaan asesmen autentik yang menilai kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan karakter siswa, bukan hanya aspek kognitif.
32	Bagaimana Bapak kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	Kami menjalin kolaborasi aktif dengan orang tua melalui komunikasi rutin, rapat wali murid, serta pelibatan dalam kegiatan belajar seperti proyek atau kegiatan keagamaan. Sementara itu, dengan masyarakat dan dunia industri, kami mulai membangun kerja sama untuk kegiatan pembelajaran kontekstual, kunjungan lapangan, dan penguatan karakter siswa. Sinergi ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara utuh.

Hasil Wawancara dengan Informan 3.

A. Identitas

Nama : ST
Jabatan : Guru Fiqih
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu menentukan alur aktivitas P5RA?	Kami menentukan alur aktivitas P5RA berdasarkan tema yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, kemudian kami sesuaikan dengan kebutuhan, potensi lokal, dan minat siswa. Kegiatan dirancang agar kontekstual, interaktif, dan kolaboratif.
2	Apa saja yang ibu rumuskan dalam menyusun modul ajar dalam kurikulum merdeka ini?	Dalam modul ajar, kami merumuskan komponen utama seperti tujuan pembelajaran, asesmen, langkah-langkah pembelajaran, media, serta refleksi dan tindak lanjut. Semuanya disusun menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan capaian pembelajaran.

3	Bagaimana ibu merumuskan tujuan pembelajaran?	Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran (CP) yang diturunkan ke dalam alur tujuan pembelajaran (ATP), dengan memperhatikan kompetensi awal, karakteristik peserta didik, serta indikator ketercapaian.
4	Bagaimana menyusun materi pembelajaran?	Materi pembelajaran disusun secara tematik dan kontekstual dengan pendekatan yang memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis dan aktif. Kami juga mempertimbangkan integrasi nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Mandailing Natal.
5	Bagaimana ibu mengatasi perbedaan gaya/tipe belajar siswa?	Kami menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, baik dalam konten, proses, maupun produk. Misalnya, siswa yang visual diberikan media grafis, siswa kinestetik diajak praktik langsung, dan siswa auditorial diajak diskusi.
6	Apakah ibu selalu melaksanakan asesmen diagnostik pada setiap pembelajaran?	Ya, asesmen diagnostik kami lakukan terutama di awal unit pembelajaran untuk mengetahui kesiapan, gaya belajar, dan pemahaman awal siswa. Ini menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang tepat
7	Apa saja yang ibu persiapkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada	Kami mempersiapkan modul ajar, perangkat asesmen, media pembelajaran, dan strategi yang

	maple fiqih ini dan apakah Ibu menggunakan alat peraga pembelajaran?	relevan dengan pendekatan saintifik serta berbasis nilai-nilai keagamaan dan Saya apabila ada materi tentang jual beli tidak menggunakan alat peraga dan hanya menggunakan metode diskusi moderasi beragama dan Saya apabila ada materi tentang jual beli tidak menggunakan alat peraga dan hanya menggunakan metode diskusi. alat peraga sarana efektif dalam memperkuat pemahaman konsep Fiqih, khususnya dalam materi transaksi jual beli tidak ada, kami hanya menggunakan metode diskusi
8	Bagaimana ibu memilih strategi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mapel fiqih ini?	Strategi dipilih berdasarkan kebutuhan siswa, kompleksitas materi, serta tujuan pembelajaran. Kami memadukan pendekatan diskusi, tanya jawab, studi kasus, simulasi, dan proyek kecil.
9	Bagaimana ibu menilai kesiapan siswa dalam mengikuti kurikulum merdeka ini?	Kesiapan dinilai dari hasil asesmen awal, observasi motivasi belajar, serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Siswa juga diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat dan refleksi.
10	Bagaimana ibu melakukan asesmen terhadap siswa dalam kurikulum merdeka ini?	Asesmen dilakukan secara holistik: formatif dan sumatif. Bentuknya bisa berupa portofolio, proyek, observasi, dan tes tertulis. Kami juga memberi

		ruang bagi siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses belajarnya.
11	Bagaimanam Ibu perencanaan Kurikulum operasional satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?	sebagai guru, saya mengikuti pedoman yang telah disusun oleh pemerintah dengan menggabungkan apa yang saya buat juga KOSP. Saya menyesuaikan perangkat ajar saya dengan visi, misi, dan tujuan madrasah serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Fikih.
12	Bagaimana Ibu perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Alur tujuan pembelajaran saya rancang berdasarkan capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Saya memastikan urutannya logis dan progresif, serta relevan dengan kebutuhan siswa madrasah.
13	Bagaimana Ibu perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?	Perencanaan saya mencakup tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran yang aktif dan partisipatif, serta penilaian formatif dan sumatif. Saya juga melakukan asesmen diagnostik di awal untuk mengetahui kesiapan belajar siswa.
14	Bagaimana Ibu penggunaan dan pengembangan perangkat ajar?	Dalam pembelajaran Fikih, saya menggunakan perangkat ajar yang disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka, seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan capaian pembelajaran (CP). Perangkat ajar tersebut saya kembangkan dengan

		menyesuaikan konteks lokal, kebutuhan peserta didik, serta integrasi nilai-nilai keislaman yang aplikatif. Saya juga mengadaptasi berbagai sumber belajar, baik dari Kementerian Agama maupun sumber lain yang relevan, dan melakukan pengembangan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran dan umpan balik siswa. Dengan demikian, perangkat ajar menjadi lebih dinamis, kontekstual, dan mendukung pembelajaran yang bermakna.
15	Bagaimana Ibu Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Dalam pelajaran Fikih, saya ikut terlibat merancang proyek yang menanamkan nilai-nilai gotong royong, kemandirian, dan tanggung jawab, seperti proyek kebersihan masjid dan bakti sosial yang menguatkan karakter Islami.
16	Bagaimana Ibu implementasi proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya mendampingi siswa dalam pelaksanaan proyek dengan membimbing mereka menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam praktik nyata. Saya juga menilai proses dan hasil proyek sesuai panduan.
17	Bagaimana Ibu penerapan pembelajaran yang berpusat	Saya menerapkan metode diskusi, studi kasus, dan simulasi dalam pembelajaran Fikih agar siswa aktif

	pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?	dan berpikir kritis. Saya juga memberi ruang untuk bertanya dan berdiskusi terbuka.
18	Bagaimana Ibu keterpanduan penilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Penilaian saya sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dan dilakukan secara terpadu mulai dari observasi, portofolio, tes, hingga penilaian sikap. Semua dirancang untuk memberi umpan balik kepada siswa.
19	Bagaimana Ibu pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya membedakan pendekatan dan tingkat kesulitan materi sesuai fase perkembangan siswa. Untuk siswa kelas X, saya fokus pada pemahaman dasar hukum Islam, dan menyesuaikannya dengan konteks kehidupan mereka.
20	Bagaimana Ibu kalaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya rutin berdiskusi dengan guru lain, baik dalam forum MGMP maupun informal, untuk menyusun perangkat ajar bersama, menyelaraskan strategi pembelajaran, serta merancang proyek lintas mata pelajaran.
21	Bagaimana Ibu Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya menjalin komunikasi dengan wali murid terutama dalam hal perkembangan karakter dan kedisiplinan siswa. Orang tua juga saya libatkan dalam kegiatan keagamaan dan proyek keislaman.
22	Bagaimana Ibu kolaborasi dengan	Dalam pembelajaran Fikih, saya bekerja sama dengan tokoh agama dan

	masyarakat/komunitas/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	masjid sekitar madrasah untuk memberi pengalaman langsung kepada siswa, seperti praktik zakat dan pelatihan ibadah.
23	Bagaimana Ibu refleksi. Evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya rutin merefleksikan proses pembelajaran dengan melihat hasil asesmen siswa dan feedback mereka. Saya juga mengikuti pelatihan dan diskusi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran saya.
24	Bagaimana Ibu penilain dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	"Penilaian dalam pembelajaran Fikih saya laksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Saya menggunakan asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur pemahaman konsep keagamaan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, saya juga menggunakan penilaian sikap dan keterampilan, seperti kemampuan berdiskusi, menyampaikan pendapat secara Islami, serta praktik ibadah. Dengan pendekatan ini, saya berharap penilaian tidak hanya mencerminkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.
25	Bagaimana Ibu kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	Dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih di MAN 2 Mandailing Natal, saya berusaha menjalin kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat

		melalui beberapa cara. Dengan orang tua, kolaborasi dilakukan melalui komunikasi intensif, baik secara langsung saat pertemuan wali kelas maupun melalui grup WhatsApp kelas. Dalam komunikasi tersebut, saya menyampaikan perkembangan belajar siswa, termasuk sikap dan partisipasi mereka dalam pembelajaran Fikih, serta mendorong orang tua agar mendampingi anak-anak dalam menjalankan ibadah dan praktik keagamaan di rumah.
--	--	---

Hasil Wawancara dengan Informan 4.

A. Identitas

Nama : NH
Jabatan : Guru Fiqih
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu menentukan alur aktivitas P5RA?	Penentuan alur aktivitas P5RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin) kami dasarkan pada tema yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Dari tema tersebut, kami kembangkan alur kegiatan mulai dari identifikasi masalah, perencanaan aksi, pelaksanaan kegiatan, refleksi, hingga tindak lanjut. Kami libatkan guru fasilitator dan siswa dalam menentukan bentuk aktivitas yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.
2	Apa saja yang ibu rumuskan dalam menyusun modul ajar dalam kurikulum merdeka ini?	Dalam modul ajar, kami merumuskan elemen-elemen penting seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, asesmen, sumber belajar, media, dan kegiatan refleksi. Modul juga dilengkapi dengan strategi diferensiasi agar pembelajaran bisa menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa.

3	Bagaimana ibu merumuskan tujuan pembelajaran?	Tujuan pembelajaran dirumuskan dari capaian pembelajaran (CP) yang kemudian diturunkan ke dalam alur tujuan pembelajaran (ATP). Dalam prosesnya, kami mempertimbangkan kesiapan siswa, konteks lokal, dan karakteristik mapel, dalam hal ini mapel Fikih.
4	Bagaimana menyusun materi pembelajaran?	Materi pembelajaran disusun berdasarkan CP dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Kami juga menyesuaikan dengan perkembangan zaman, konteks lokal, serta nilai-nilai keislaman yang aplikatif dan kontekstual, seperti hukum ibadah, muamalah, dan etika.
5	Bagaimana ibu mengatasi perbedaan gaya/tipe belajar siswa?	Kami menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu dengan memvariasikan metode dan media pembelajaran sesuai gaya belajar siswa, seperti diskusi kelompok, presentasi, video, praktik langsung, dan penggunaan media digital.
6	Apakah ibu selalu melaksanakan asesmen diagnostik pada setiap pembelajaran?	Asesmen diagnostik kami lakukan di awal unit pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan siswa. Namun tidak setiap pertemuan dilakukan asesmen diagnostik formal, tergantung pada topik dan kebutuhan pembelajaran.
7	Apa saja yang ibu persiapkan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mapel fiqih ini dan apakah Ibu menggunakan alat peraga pembelajaran?	Kami mempersiapkan modul ajar, media pembelajaran, perangkat asesmen, serta melakukan analisis kebutuhan siswa. Guru juga dibekali pelatihan dan pendampingan untuk memahami esensi pembelajaran berdiferensiasi dan proyek P5RA dan alat peraga sarana efektif dalam memperkuat pemahaman konsep Fiqih, khususnya dalam materi

		transaksi jual beli tidak ada, kami hanya menggunakan metode diskusi
8	Bagaimana ibu memilih strategi dalam implementasi kurikulum merdeka pada mapel fiqih ini?	Strategi dipilih berdasarkan karakteristik materi dan kondisi siswa. Untuk materi ibadah misalnya, kami menggunakan pendekatan praktik langsung, sedangkan untuk muamalah, kami gunakan studi kasus atau simulasi. Pendekatan kontekstual sangat kami utamakan.
9	Bagaimana ibu menilai kesiapan siswa dalam mengikuti kurikulum merdeka ini?	Kesiapan siswa dilihat dari hasil asesmen awal, keaktifan dalam diskusi, kemampuan menyelesaikan tugas, serta minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. Kami juga berdialog dengan siswa untuk memahami kebutuhan mereka.
10	Bagaimana ibu melakukan asesmen terhadap siswa dalam kurikulum merdeka ini?	Kami menggunakan asesmen formatif dan sumatif, berupa tes, portofolio, proyek, dan observasi. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan kompetensi siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
11	Bagaimana Ibu perencanaan Kurikulum operasional satuan Pendidikan di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya mengikuti KOSP yang telah disusun oleh pemerintah dengan saya gabungan serta memperhatikan visi dan misi MAN 2 Mandailing Natal. Dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih, saya menyelaraskan materi ajar dengan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan peserta didik.
12	Bagaimana Ibu perancangan alur tujuan pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	ATP dirancang berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Saya menyusunnya secara sistematis agar dapat mendukung perkembangan kompetensi siswa baik secara pengetahuan maupun karakter.

13	Bagaimana Ibu perencanaan pembelajaran dan asesmen di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya membuat RPP dengan pendekatan diferensiasi dan menyertakan strategi asesmen formatif dan sumatif. Tujuannya agar proses belajar mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa.
14	Bagaimana Ibu penggunaan dan pengembangan perangkat ajar?	Dalam proses pembelajaran Fikih, saya menggunakan perangkat ajar seperti modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), serta lembar kerja peserta didik (LKPD) yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Perangkat tersebut tidak hanya saya gunakan sebagai panduan mengajar, tetapi juga saya kembangkan secara kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal. Saya memanfaatkan berbagai referensi dari Kementerian Agama, platform edukatif, dan hasil kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain. Pengembangan perangkat ajar saya lakukan secara berkala melalui refleksi terhadap hasil belajar siswa serta masukan dari rekan sejawat dan kepala madrasah, agar materi yang disampaikan lebih efektif dan bermakna.
15	Bagaimana Ibu Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Dalam konteks mata pelajaran Fikih, saya merancang kegiatan proyek yang menanamkan nilai religius, gotong royong, dan kemandirian, seperti kegiatan praktik zakat dan kunjungan ke lembaga sosial.

16	Bagaimana Ibu implementasi proyek penguatan profil pelajaran Pancasila di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya terlibat dalam pelaksanaan proyek P5 dengan menjadi fasilitator kegiatan keagamaan dan sosial. Siswa didampingi untuk mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan kehidupan nyata secara islami.
17	Bagaimana Ibu penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus hukum Islam, dan presentasi, agar siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar.
18	Bagaimana Ibu keterpanduan penilaian dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Saya menilai tidak hanya hasil tes, tapi juga sikap, partisipasi, dan praktik ibadah siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter.
19	Bagaimana Ibu pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik (pendidikan dasar dan menengah di MAN 2 Mandailing Natal?	Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Saya menilai tidak hanya hasil tes, tapi juga sikap, partisipasi, dan praktik ibadah siswa sebagai bagian dari pembentukan karakter.
20	Bagaimana Ibu kalaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan	Saya aktif berdiskusi dengan rekan guru, khususnya dalam kegiatan MGMP Fikih dan pertemuan guru lintas mapel, guna menyelaraskan materi dan berbagi strategi pembelajaran.

	pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	
21	Bagaimana Ibu Kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya berkoordinasi dengan orang tua, terutama saat siswa memiliki tantangan dalam pembelajaran atau membutuhkan dukungan moral dan spiritual dari rumah.
22	Bagaimana Ibu kolaborasi dengan masyarakat/komunitas/ industri di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya mengundang tokoh agama lokal dan bekerja sama dengan pengurus masjid setempat dalam kegiatan praktik keagamaan, sehingga siswa belajar langsung dari lingkungan.
23	Bagaimana Ibu refleksi. Evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya rutin melakukan refleksi atas proses pembelajaran dan hasil asesmen. Hasilnya saya gunakan untuk memperbaiki strategi ajar dan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh madrasah.
24	Bagaimana Ibu penilain dalam pembelajaran di MAN 2 Mandailing Natal?	Saya melakukan penilaian formatif harian, penugasan, serta penilaian sumatif di akhir unit. Penilaian juga mempertimbangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap religius siswa.

25	Bagaimana Ibu kalaborasi dengan orang tua/keluarga dan masyarakat/industri di MAN 2 Mandailing Natal?	Kolaborasi dilakukan melalui kegiatan bersama orang tua, seperti pengajian dan parenting Islami, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan praktik zakat, qurban, atau kunjungan ke lembaga keagamaan.
----	---	---

Hasil Wawancara dengan Informan 5.

A. Identitas

Nama : BG
Status : Peserta Didik
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut kamu guru Fiqih mengajar? Mudah dipahami atau tidak?	Menurut saya, guru fiqih mengajar dengan cara cukup mudah dipahami karena penjelasannya jelas dan sering memberikan contoh dikehidupan sehari-hari.
2	bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga pembelajaran?	menurut saya pembelajaran Fiqih kurikulum merdeka ini materi yang menggunakan alat peraga sangat membantu saya, untuk belajar langsung dan dilihat langsung bagaimana tata cara melakukan praktek ibadah itu sehingga saya paham dan tidak ragu lagi dalam mengamalkanya.
3	Apakah guru Fiqih sering mengajak kalian berdiskusi atau memabuat proyek?	Ya, guru Fiqih mengajak kami berdiskusi dan kadang membuat proyek untuk memahami materi secara lebih mendalam dan praktis.

4	Apakah guru Fiqih menggunakan media atau alat bantu saat mengajar?	meteri jual beli tidak menggunakan alat peraga kami hanya membagi kelompok, diskusi dan tanya jawab kepada kelompok lain
5	Apakah kamu merasa dilibatkan atau diberikan kesempatan untuk bertanya//berpendapat?	Ya, saya merasa dilibatkan dan diberikan kesempatan untuk bertanya serta menyampaikan pendapat saat pelajar Fiqih.
6	Apakah pelajaran Fiqih yang diajarkan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	Ya, pembelajaran Fiqih diajarkan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tata cara ibadah dan etika pergaulan.
7	Apakah guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan?	Ya, guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan karena sering menggunakan media, diskusi, dan contoh nyata.
8	Bagaimana sikap guru Fiqih terhadap kalian selama pelajaran berlangsung?	Sikap guru Fiqih sangat ramah, sabar, dan terbuka, sehingga membuat kami nyaman saat belajar.
9	Apakah yang kamu rasakan setelah belajar Fiqih dengan Kurikulum Merdeka?	Setelah belajar Fiqih dengan Kurikulum Merdeka, saya merasa lebih memahami materi dan bisa menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil Wawancara dengan Informan 6.

A. Identitas

Nama : EL
Status : Peserta Didik
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut kamu guru Fiqih mengajar? Mudah dipahami atau tidak?	Menurut saya, guru Fiqih mengajar dengan jelas dan mudah dipahami karena penjelasannya runtut dan disertai contoh.
2	bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga pembelajaran?	pembelajaran fiqih kurikulum merdeka menggunakan alat peraga itu seru karena saya lebih mengerti dan paham materi-materi yang perlu ada praktek ibadah, sehingga pola pikir saya bisa berkembang karna tidak hanya teori semata saja.
3	Apakah guru Fiqih sering mengajak kalian berdiskusi atau membuat proyek?	Ya, guru Fiqih sering mengajak berdiskusi, dan kadang membuat proyek untuk memperdalam pemahaman materi.
4	Apakah guru Fiqih menggunakan media	Materi jual beli kami tidak menggunakan alat peraga hanya ibu itu menyuru kami membagi

	atau alat bantu saat mengajar?	kelompok, berdiskusi dan tanya jawab kepada kelompok lain”.
5	Apakah kamu merasa dilibatkan atau diberikan kesempatan untuk bertanya//berpendapat?	Ya, saya merasa dilibatkan dan diberi kesempatan untuk bertanya serta berpendapat selama pembelajaran.
6	Apakah pelajaran Fiqih yang diajarkan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	Ya, pelajaran Fiqih yang diajarkan guru sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti cara beribadah dan etika social.
7	Apakah guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan?	Ya, guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik, menggunakan berbagai metode dan contoh yang membuat pelajaran tidak membosankan.
8	Bagaimana sikap guru Fiqih terhadap kalian selama pelajaran berlangsung?	Guru Fiqih sabar, ramah, dan selalu mendengarkan pendapat kami selama pelajaran berlangsung.
9	Apakah yang kamu rasakan setelah belajar Fiqih dengan Kurikulum Merdeka?	Saya merasa lebih bebas dalam belajar, bisa lebih aktif berdiskusi, dan materi Fiqih terasa lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil Wawancara dengan Informan 7.

A. Identitas

Nama : YS
Status : Peserta Didik
Tempat : MAN 2 Mandailing Natal

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/I tidak akan dipublikasikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaiman menurut kamu guru Fiqih mengajar? Mudah dipahami atau tidak?	Menurut saya, guru Fiqih mengajar dengan cara yang mudah dipahami karena penjelasannya jelas dan disertai contoh dikehidupan sehari-hari.
2	bagaimana menurut kamu tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan alat peraga pembelajaran?	penggunaan alat peraga dalam pembelajaran Fiqih sangat diperlukan untuk memudahkan saya memahami materi yang harus menggunakan alat peraga pada materi tertentu.
3	Apakah guru Fiqih sering mengajak kalian berdiskusi atau membuat proyek?	Ya, guru Fiqih sering mengajak kami berdiskusi dan terkadang membuat proyek untuk memperdalam pemahaman materi.
4	Apakah guru Fiqih menggunakan media atau alat bantu saat mengajar?	Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran Fiqih pada materi jual beli tidak ada, ibu itu hanya membagi

		kelompok. Kami berdiskusi dan tanya jawab kepada kelompok lainnya.
5	Apakah kamu merasa dilibatkan atau diberikan kesempatan untuk bertanya//berpendapat?	Ya, saya merasa dilibatkan dan diberi kesempatan untuk bertanya serta berpendapat selama pelajaran.
6	Apakah pelajaran Fiqih yang diajarkan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	Ya, pelajaran yang diajarkan guru sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti ibadah dan etika sosial
7	Apakah guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik dan tidak membosankan?	Ya, guru Fiqih mengajar dengan cara yang menarik, menggunakan berbagai metode yang membuat pelajaran jadi lebih seru dan tidak membosankan.
8	Bagaimana sikap guru Fiqih terhadap kalian selama pelajaran berlangsung?	Guru Fiqih selalu sabar, perhatian, dan mendukung kami selama pembelajaran berlangsung.
9	Apakah yang kamu rasakan setelah belajar Fiqih dengan Kurikulum Merdeka?	saya merasa lebih memahami Fiqih dengan cara yang lebih praktis dengan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Gerbang Masuk MAN 2 Mandailing Natal, 26 Maret 2025



Gambar 2. Gedung Kelas MAN 2 Mandailing Natal, 26 Maret 2025



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala MAN 2 Mandailing Natal, 29 Maret 2025



Gambar 4. Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 2 Mandailing Natal, 10 April 2025



Gambar 5. Wawancara dengan Guru Fiqih MAN 2 Mandailing Natal kelas X, 10 April 2025



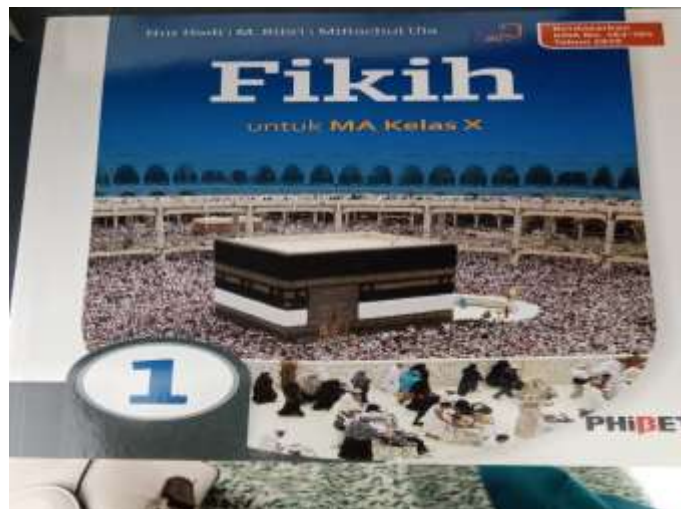
Gambar 6. Wawancara dengan Guru Fiqih MAN 2 Mandailing Natal kelas X, 11 April 2025



Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik MAN 2 Mandailing Natal, 12 April 2025



Gambar 8. Proses Pembelajaran di Kelas X Ali, 13 April 2025



Gambar 8. Buku Paket Fiqih Kelas X Kurikulum Merdeka, 13 April 2025

Lampiran 6. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 177 /Sti.21/F.2/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 April 2025

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Perpustakaan
STAIN Mandailing Natal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Novi Rahmadani Sitompul
NIM : 21-01-0082
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Konsep Dasar Pendidikan Islam Inklusif : Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai dasar Pengembangan Pendidikan
Tempat Penelitian : Perpustakaan STAIN Mandailing Natal
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-mandailing.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 22/Sti.21/H.1/PP.00.5/05/2025
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Bapak/ Ibu Kepala P3M
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 23 April 2025 perihal permohonan izin penelitian untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atasnama Novi Rahmadani Sitompul, NIM 21010082 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan judul "Konsep Dasar Pendidikan Islam : Studi Tentang Inklusivitas Islam Sebagai Dasar Pengembangan Pendidikan".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja.

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Panyabungan, Mei 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. H. Ahmad Ashri, S.Ag, M.A
NIP. 197412072000121004

Lampiran 8. SK Pembimbing



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: /Sti.21/C.1/PP.00.9/10/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. H. Kasman, S.Pd.I.,M.A.
2. Khairurrijal, M.Pd.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Riskia, NIM 21010084 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fiqih Di MAN 2 Mandailing Natal.". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal Oktober 2024
Ketua Prodi PAI,



Al Jusri Pohan

Lampiran 9. Lembar Kontrol Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

Mandailing Natal

PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Riskia
NIM : 21010084
Semester/TA : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Fiqih Di MAN 2 Mandailing Natal
Pembimbing I : Dr. H. Kasman, S, Pd. L M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
06/07	Pertemuan Awal		
07/07	Analisis Isi Penelitian		
10/07	Uraian Manajemen		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 10 Juli 2025

Ketua Prodi

Ali Jusri Pohan, M.Pd. I
NIP:198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

Mandailing Natal

PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Riskia
NIM : 21010084
Semester/TA : VIII (Delapa)
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal
Pembimbing II : Khairurrijal, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
29/04/25	Bab IV & V	[Signature]	Riskia
05/05/25	Abstrak &	[Signature]	Riskia
19/05/25	Daftar isi	[Signature]	Riskia
26/05/25	Bab IV & V	[Signature]	Riskia
30/05/25	Daftar isi	[Signature]	Riskia
17/06/25	Daftar isi	[Signature]	Riskia
30/06/25	Bab IV	[Signature]	Riskia
02/07/25		[Signature]	Riskia
08/07/25	Bab IV & V	[Signature]	Riskia

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 16 Juli 2025

Ketua Prodi

[Signature]
Ali Jusri Pohan, M.Pd, I
NIP.198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

Mandailing Natal

PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Telepon (0636) 7006359

Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Riskia
NIM : 21010084
Semester/TA : VIII (Delapa)
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran
Fiqh di MAN 2 Mandailing Natal
Pembimbing II : Khairurrijal, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
14/07/25	Materi dan konsep	<i>[Signature]</i>	<i>Riskia</i>
15/07/25	dan ke pembimbing	<i>[Signature]</i>	<i>Riskia</i>

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 16 Juli 2025

Ketua Prodi

Ali Jusri Pohan, M.Pd. I
NIP.198601162019081001

Lampiran 10. Dokumen Kurikulum Merdeka



MODUL AJAR
FIKIH
MADRASAH ALIYAH
KELAS X
FASE E

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT
JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM DIREKTORAT KURIKULUM
SARANA KELEMBAGAANDAN KEPESERTA DIDIK AN MADRASAH
2023/2024

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 2 Mandailing Natal
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Penyusun : Tim Fikih MA

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ATP KELAS X	ALOKASI WAKTU
UBUDIYAH	Pada Fase E Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraanjenazah sehingga Dapat menjalankan fardhu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya	1. Menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agartumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah	10.1. Konsep fikih dan sejarah perkembangannya	8 JP
		2. mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya agar memiliki sikap peduli dantanggjawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsadan bernegara	10.2. pemulasaraan jenazah dan problematikanya.	4 JP
		3. menganalisis ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.3. Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaanny a serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
		4. menganalisis ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.4. wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaanny a serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
		5. Menganalisis ketentuan kurban, dan akikah agar memiliki kesadaran dan ketaatan sebagai wujud syukur kepada Allah	10.5. Kurban, akikah dan analisis dalil serta hikmah tasyri'nya	6 JP
		6. Menganalisis ketentuan haji, umrah dan problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.	10.6. haji, umrah dan problematikny a dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya	6 JP

	dengan analisis dalil dan hikmah, sehingga memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syariat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk menggapai <i>rida</i> Allah Swt.			
MUAMALAH	Pewarta didik mampu memaparkan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: <i>ihya'ul mawaat</i> , jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung riba, <i>khiyar</i> , <i>salam</i> , <i>haji</i> , <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , <i>mukhabarah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>qirad</i> , <i>syirkah</i> , <i>syaf'ah</i> , <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> , <i>dlaman</i> , <i>kafalah</i> , <i>wadiah</i> , dan <i>rahn</i> , serta transaksi di era global mencakup bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukurawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	7. Menganalisis ketentuan Akad, <i>ihya'ul mawaat</i> , jual beli, <i>khiyar</i> , <i>salam</i> , <i>haji</i> dan <i>riba</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai dengan aturan syariat.	10.7. Akad, <i>ihya'ul mawaat</i> , jual beli, <i>khiyar</i> , <i>salam</i> , <i>haji</i> dan <i>riba</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya	10 JP
		8. mengomunikasikan tentang <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , dan <i>mukhabarah</i> , disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah, tanggung jawab, tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariat.	10.8. <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , dan <i>mukhabarah</i> , disertai analisis dalil-dan istidlalnya	4 JP
		9. menganalisis <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>qirad</i> , <i>syirkah</i> , dan <i>syaf'ah</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab, toleransi sesuai dengan aturan syariat	10.9. <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>qirad</i> , <i>syirkah</i> , dan <i>syaf'ah</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya	10 JP
		10. mengomunikasikan <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> , <i>dlaman</i> , <i>kafalah</i> , <i>wadiah</i> dan <i>rahn</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab, toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global	10.10. <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> , <i>dlaman</i> , <i>kafalah</i> , <i>wadiah</i> dan <i>rahn</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya	6 JP
		11. menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	10.11. bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil	6 JP

			dan istidialnya	
	JUMLAH			72

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 2 Mandailing Natal
Mata Pelajaran : Fikih
Fase : E
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Penyusun : Tim Fikih MA

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ATP KELAS X	ALOKASI WAKTU
UBUDIYAH	Peserta didik menganalisis dan mengomunikasikan konsep fikih dan sejarah perkembangannya, ketentuan pemulasaraan jenazah sehingga dapat menjalankan fardhu kifayahnya sebagai konsekuensi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Peserta didik terbiasa melakukan ibadah yang memiliki dimensi social berupa zakat dan pengelolaannya, infak, sedekah, wakaf, hibah, hadiah, kurban, dan akikah sesuai syarat dan rukunnya disertai dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga semakin mantap keyakinan menjalankan agama sebagai ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. sehingga amaliah ibadahnya dapat membentuk kepedulian sosial dan mempengaruhi cara berfikir, bersikap, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara. Peserta didik memahami ketentuan ibadah haji dan umrah beserta problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya, sehingga memiliki kesadaran pengalaman dan ketatanan kepada Allah Swt. secara mutlak dalam mengikuti aturan syariat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara untuk	1. menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah	10.1. konsep fikih dan sejarah Perkembangannya	8 JP
		2. mengomunikasikan ketentuan pemulasaraan jenazah dan problematikanya agar memiliki sikap peduli dan tanggung jawab dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	10.2. Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
		3. menganalisis ketentuan Zakat, infak, sedekah, dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.3. haji, umrah dan problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya	6 JP
		4. menganalisis ketentuan, wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	10.4. pemulasaraan jenazah dan problematikanya	4 JP
		5. Menganalisis ketentuan kurban, dan akikah agar memiliki kesadaran dan ketatanan sebagai wujud syukur kepada Allah	10.5. Kurban, akikah dan analisis dalil serta hikmah tasyri'nya	4 JP
		6. Menganalisis ketentuan haji, umrah dan problematikanya dengan analisis dalil dan hikmah tasyri'nya agar memiliki kesadaran penghambaan dan ketaatan kepada Allah Swt.	10.6. Akad, ihyaand mawaat, jual beli, khtyaar, salam, hagr dan riba disertai analisis dalil-dan istidlalnya	10 JP

	menggapai <i>rida</i> Allah Swt			
MUAMALAH	Peserta didik mampu menerapkan konsep dan ketentuan akad muamalah meliputi: <i>ihya'ul mawarot</i> , jual beli, mengidentifikasi transaksi mengandung <i>riba</i> , <i>salam</i> , <i>haji</i> , <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , <i>mukhabarah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>qirad</i> , <i>syirkah</i> , <i>syuf'ah</i> , <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> , <i>dlaman</i> , <i>kafalah</i> , <i>wadi'ah</i> , dan <i>rahn</i> , serta transaksi di era global mencakup: bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online lainnya disertai analisis dalil dan istidlalnya sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat memulai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.	7. Menganalisis ketentuan Akad, <i>ihya'ul mawarot</i> , jual beli, <i>khiyar</i> , <i>salam</i> , <i>haji</i> dan <i>riba</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab semaksimal dengan aturan syariah.	10.7. . bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	6 JP
		8. mengomunikasikan tentang <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , dan <i>mukhabarah</i> , disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah, tanggung jawab, tolong menolong sesama sesuai dengan aturan syariah.	10.8. <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , dan <i>mukhabarah</i> , disertai analisis dalil-dan istidlalnya	4 JP
		9. menganalisis <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>qirad</i> , <i>syirkah</i> , dan <i>syuf'ah</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab, toleransi sesuai dengan aturan syariah	10.9. <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>qirad</i> , <i>syirkah</i> , dan <i>syuf'ah</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya	10 JP
		10. mengomunikasikan <i>wakalah</i> , <i>shulhu</i> , <i>dlaman</i> , <i>kafalah</i> , <i>wadi'ah</i> dan <i>rahn</i> disertai analisis dalil-dan istidlalnya agar menumbuhkan sikap jujur, amanah dan tanggung jawab, toleransi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global		
		11. menganalisis bank syariah dan konvensional, asuransi syariah, pinjaman online, dan transaksi online disertai analisis dalil dan istidlalnya	10.11. wakaf, hibah, hadiah dan pengelolaannya serta undang-undangnya di Indonesia	6 JP
	JUMLAH			72

CAPAIAN PEMBELAJARAN
DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Sistem Pendidikan	MAN 2 Mestehing Negeri (Non-Program Keagamaan)
Mata Pelajaran	Fikih
Fase	8
Kelas	X
Tahun Pelajaran	2023/2024
Program	Tanpa Pilih MA

Model 1

[illegible][illegible]

A.INFORMASI UMUM

Identitas Madrasah

Nama Penyusun	: SITI RAHMA SIREGAR ,S.Pd.I
Nama Lembaga	: MAN 2 Mandailing Natal
Tahun	: 2023/2024
Satuan Pendidikan	: MA
Kelas	: X (Sepuluh)
Mata Pelajaran	: Fikih
Semester	: Ganjil
Alokasi waktu	: 8 JP
Fase	: E
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi Awal (hasil Asesmen awal)

- Sebagian peserta didik telah memahami konsep fikih dalam Islam akan tetapi memahamitentang pengertian fikih menurut pendapat ulama' dan ruang lingkupnya
- Sebagian peserta didik telah memahami perkembangan ilmu fikih akan tetapi belummengahami dengan baik tentang periode periode perkembangan ilmu fikih

Profil Pelajar Pancasila/Profil Pelajar Rahmatul Lil 'alamin

- Berkeadaban (Ta'adub)
- Keteladanan (Qudwah)
- Beriman, bertakwa kepada tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
- Bernalar Kritis

Sarana dan Prasarana

- LCD
- Laptop
- Papan Tulis
- Bohpoin
- Spidol

Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa kelas reguler (25 sd 36 orang perkelas). Peserta didikyang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaianpembelajaran.

Model dan Methode Pembelajaran Yang Digunakan

- Model : Pendekatan Saintifik
- Methode : Cerama, tanya jawab, diskusi,

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis konsep fikih dan sejarah perkembangannya agar tumbuh keyakinan dan kesadaran dalam beribadah.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui pembelajaran *pendekatan saintifik*, peserta didik dapat

- Menganalisis Konsep fikih dalam Islam
- Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman Nabi Muhammad
- Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman sahabat
- Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiin
- Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman tabi'at
- Menganalisis sejarah perkembangan fikih pada zaman setelah madzhab

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep fikih sangat penting sekali karena dalam beribadah tidak bisa lepas dari ilmu fikih baik ibadah mahdhah atau ghairu mahdhah seperti shalat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya.
- Memahami perkembangan ilmu fikih adalah merupakan keniscayaan agar mengetahui perkembangan ilmu fikih dari periode ke periode berikutnya

Kata Kunci

- Fikih
- Periode Perkembangan ilmu fikih

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa aturan Fikih dibutuhkan umat Islam?
- Bagaimana mengorelasikan dan mengaplikasikan aturan Fikih dalam kehidupan?
- Bagaimana sejarah perkembangan ilmu Fikih dari periode ke periode berikutnya?

Persiapan Pembelajaran

- Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube.
- Guru menyiapkan Slide tentang materi konsep Ilmu fikih dan perkembangannya
- Guru menyiapkan bahan bacaan tentang konsep Ilmu fikih dan perkembangannya

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi konsep fikih	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi konsep fikih
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi konsep Fikih
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai konsep fikih
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait konsep fikih. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi perkembangan fikih pada masa Nabi dan sahabat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pertemuan Ketiga

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memiskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'it tabi'in
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi perkembangan fikih pada masa tabi'in dan tabi'itabi'in. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan

	kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pertemuan keempat

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (110 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan memuliskan kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi perkembangan fikih pada masa setelah Madzhab
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi perkembangan fikih pada masa setelah madzhab. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru menutup pembelajaran dengan do'a	

Pembelajaran Berdiferensiasi

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis konsep ilmu fikih dan perkembangannya dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya

Asesmen

A. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang konsep ilmu fikih dan perkembangannya, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai konsep ilmu fikih dan perkembangannya baik secara lisan maupun tulis.

Contoh instrumen:

- Jelaskan pengertian fikih?
- Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman Nabi Muhammad
- Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman sahabat
- Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiin
- Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiit tabi'in

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Jelaskan pengertian fikih?		
2	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman Nabi Muhammad		
3	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman Sahabat		
4	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiin		
5	Jelaskan sejarah perkembangan fikih pada zaman tabiit tabi'in		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	Nomor Soal					Nilai	Tindak lanjut
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

B. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati			Skor			
		Ide/Gagasan	Aktif	Kerja sama	1	2	3	4
Nilai = skor x 25								

C. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- a. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- c. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- a. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- b. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- c. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapabintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5	Apakah kamu sudah dapat Menganalisis konsep fikih dan perkembangannya?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

1. Konsep : rancangan
2. Fikih : ilmu yang membahas tentang hukum hukum syara' yang bersifat amaliy (yangdikerjakan) yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci
3. Periode : Kurun waktu
4. Tadwin : Pembukuan

Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, Fikih kelas X Untuk MA, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
2. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015
3. CV Safira Buku Pembelajaran Fikih 2022 Time MGMP Fikih Jawa timur
4. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)

C.LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Ajar

Konsep Fikih

A. Pengertian fikih

Kata Fikih berasal dari kata yang berarti faham () yang berarti sekedar

faham atau juga berarti mengerti () yang berarti faham yang mendalam).

Sedangkan fikih dalam arti istilah adalah:

Artinya :

Ilmu yang membahas tentang hukum hukum syara' yang bersifat amaliy (yang dikerjakan / yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci).

Ilmu Fikih adalah salah satu sekian banyak ilmu dalam syari'at Islam yang khusus membahas tentang *hukum* *hukum syari'at Islam* baik bersifat wajib, sunnah, haram, makruh maupun mubah yang diambil dari sumbernya yaitu Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas, yang obyeknya adalah semua perbuatan orang mukallaf, orang mukallaf adalah orang yang sudah terbeban melakukan kewajiban maupun meninggalkan larangan yaitu setiap orang Islam yang sudah baligh dan berakal sehat. Dengan demikian fikih dapat dikatakan meliputi semua aspek kehidupan manusia, segala macam bentuk perbuatan manusia masuk pada salah satu dari lima hukum tersebut.

B. Sejarah dan Perkembangan Fiqih

a. Zaman Rasulullah S.A.W

Pada zaman Rasulullah S.A.W., hukum-hukum diambil dari wahyu (al-Quran) dan penjelasan oleh baginda (as-Sunnah). Segala masalah yang timbul akan dirujuk kepada Rasulullah S.A.W. dan baginda akan menjawab secara terus berdasarkan ayat al-Quran yang diturunkan atau penjelasan baginda sendiri. Namun, terdapat sebagian Sahabat yang tidak dapat merujuk kepada Nabi lantaran berada di tempat yang jauh daripada baginda, misalnya Muaz bin Jabal yang ditugaskan ke Yaman. Baginda membenarkan Muaz berijtihad dalam perkara yang tidak ditemui ketentuan di dalam al-Quran dan as-Sunnah.

Setelah kewafatan Rasulullah S.A.W, berbagai masalah yang timbul dirujuk kepada para Sahabat. Mereka mampu mengistinbat hukum terus dari al-Quran dan as-Sunnah kerana:

1. Penguasaan bahasa Arab yang baik;
2. Mempunyai pengetahuan mengenai sabab an-nuzul sesuatu ayat atau sabab wurud al-Hadits;
3. Mereka merupakan para perawi hadits.

Hal ini menjadikan para Sahabat mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengistinbatkan hukum-hukum. Mereka menetapkan hukum dengan merujuk kepada al-Quran dan as-Sunnah. Sekiranya mereka tidak menemui ketetapan hukum tentang sesuatu masalah, mereka akan berijtihad dengan menggunakan kaedah qias. Inilah cara yang dilakukan oleh para mujtahid dalam kalangan para Sahabat seperti Saidina Abu Bakar as-Siddiq, Saidina Umar bin

al-Khattab, Saidina Uthman bin Affan dan Saidina Ali bin Abu Talib. Sekiranya mereka mencapai kata sepakat dalam sesuatu hukum maka berlakulah ijma'.

Terdapat perbedaan periodisasi fiqh di kalangan ulama fiqh kontemporer. Muhammad Khudari Bek (ahli fiqh dari Mesir) membagi periodisasi fiqh menjadi enam periode. Menurut Mustafa Almad az-Zarqa, periode keenam yang dikemukakan Muhammad Khudari Bek tersebut sebenarnya bisa dibagi dalam dua periode, karena dalam setiap periodenya terdapat ciri tersendiri. Periodisasi menurut az-Zarqa adalah sebagai berikut:

1. Periode risalah.

Periode ini dimulai sejak kerasulan Muhammad SAW sampai wafatnya Nabi SAW (11 H./632 M.). Pada periode ini kekuasaan penentuan hukum sepenuhnya berada di tangan Rasulullah SAW. Sumber hukum ketika itu adalah al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW. Penguasaan fiqh pada masa itu identik dengan syariat, karena penentuan hukum terhadap suatu masalah seluruhnya terpulang kepada Rasulullah SAW.

Periode awal ini juga dapat dibagi menjadi periode Makkah dan periode Madinah. Pada periode Makkah, risalah Nabi SAW lebih banyak tertuju pada masalah aqidah. Ayat hukum yang turun pada periode ini tidak banyak jumlahnya, dan itu pun masih dalam rangkaian mewujudkan revolusi aqidah untuk mengubah sistem kepercayaan masyarakat jahiliyah menjupenghambaan kepada Allah SWT semata. Pada periode Madinah, ayat-ayat tentang hukum turun secara bertahap. Pada masa ini seluruh persoalan hukum diturunkan Allah SWT, baik yang menyangkut masalah ibadah maupun muamalah. Oleh karenanya, periode Madinah ini disebut juga oleh ulama fiqh sebagai periode revolusi sosial dan politik.

2. Periode al-Khulafaur Rasyidin.

Periode ini dimulai sejak wafatnya Nabi Muhammad SAW sampai Mu'awiyah bin Abu Sufyan memegang tampuk pemerintahan Islam pada tahun 41 H./661 M. Sumber fiqh pada periode ini, disamping al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW, juga ditandai dengan munculnya berbagai ijihad para sahabat. Ijtihad ini dilakukan ketika persoalan yang akan ditentukan hukumnya tidak dijumpai secara jelas dalam nash. Pada masa ini, khususnya setelah Umar bin al-Khattab menjadi khalifah (13 H./634 M.), ijihad sudah merupakan upaya yang luas dalam memecahkan berbagai persoalan hukum yang muncul di tengah masyarakat. Persoalan hukum pada periode ini sudah semakin kompleks dengan semakin banyaknya pemeluk Islam dari berbagai etnis dengan budaya masing-masing.

3. Periode awal pertumbuhan fiqh.

Masa ini dimulai pada pertengahan abad ke-1 sampai awal abad ke-2 H. Periode ketiga ini merupakan titik awal pertumbuhan fiqh sebagai salah satu disiplin ilmu dalam Islam. Dengan bertebarnya para sahabat ke berbagai daerah semenjak masa al-Khulafaur Rasyidin (terutama sejak Usman bin Affan menduduki jabatan Khalifah, 33 H./644 M.), munculnya berbagai fatwa dan ijihad hukum yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lain, sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat daerah tersebut.

4. Periode keemasan.

Periode ini dimulai dari awal abad ke-2 sampai pada pertengahan abad ke-4 H. Dalam periode sejarah peradaban Islam, periode ini termasuk dalam periode Kemajuan Islam Pertama (700-1000). Seperti periode sebelumnya, ciri khas yang menonjol pada periode ini adalah semangat ijihad yang tinggi di kalangan ulama, sehingga berbagai pemikiran tentang ilmu pengetahuan berkembang. Perkembangan pemikiran ini tidak saja dalam bidang ilmu agama, tetapi juga dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan umum lainnya.

Dinasti Abbasiyah (132 H./750 M.-656 H./1258 M.) yang naik ke panggung pemerintahan menggantikan Dinasti Umayyad memiliki tradisi keilmuan yang kuat, sehingga perhatian para penguasa Abbasiyah terhadap berbagai bidang ilmu sangat besar. Para penguasa awal Dinasti Abbasiyah sangat mendorong fuqaha untuk melakukan ijihad dalam mencari formulasi fiqh guna menghadapi persoalan sosial yang semakin kompleks.

Pada awal periode keemasan ini, pertentangan antara ahlu'l hadith dan ahlu'l ra'yi sangat tajam, sehingga menimbulkan semangat berjihad bagi masing-masing aliran. Semangat para fuqaha melakukan ijihad dalam periode ini juga mengawali munculnya mazhab-mazhab fiqh, yaitu Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali. Upaya ijihad tidak hanya dilakukan untuk keperluan praktis masa itu, tetapi juga membahas persoalan-persoalan yang mungkin akan terjadi yang dikenal dengan istilah fiqh taqdiri (fiqh hipotesis).

5. Periode tahrir, takhrij dan tarjih dalam mazhab fiqh.

Periode ini dimulai dari pertengahan abad ke-4 sampai pertengahan abad ke-7 H. Yang dimaksudkan dengan

tahrij, takhrij, dan tarjih adalah upaya yang dilakukan ulama masing-masing mazhab dalam mengomentari, memperjelas dan mengulas pendapat para imam mereka. Periode ini ditandai dengan melemahnya semangat ijtihad di kalangan ulama fiqh. Ulama fiqh lebih banyak berpegang pada hasil ijtihad yang telah dilakukan oleh imam mazhab mereka masing-masing, sehingga mujtahid muntaqill (mujtahid mandiri) tidak ada lagi.

Mustafa Ahmad az-Zarqa mengatakan bahwa dalam periode ini untuk pertama kali muncul pernyataan bahwa pintu ijtihad telah tertutup. Menurutinya, paling tidak ada tiga faktor yang mendorong munculnya pernyataan tersebut.

- a. Dorongan para penguasa kepada para hakim (qadi) untuk menyelesaikan perkara di pengadilan dengan merujuk pada salah satu mazhab fiqh yang disetujui khalifah saja.
- b. Munculnya sikap at-taassub al-mazhabi yang berakibat pada sikap kejumudan (kebakuan berpikir) dan taqlid (mengikuti pendapat imam tanpa analisis) di kalangan murid imam mazhab.
- c. Munculnya gerakan pembukuan pendapat masing-masing mazhab yang memudahkan orang untuk memilih pendapat mazhabnya dan menjadikan buku itu sebagai rujukan bagi masing-masing mazhab, sehingga aktivitas ijtihad terhenti. Ulama mazhab tidak perlu lagi melakukan ijtihad, sebagaimana yang dilakukan oleh para imam mereka, tetapi mencukupkan diri dalam menjawab berbagai persoalan dengan merujuk pada kitab mazhab masing-masing. Dari sini muncul sikap taqlid pada mazhab tertentu yang diyakini sebagai yang benar, dan lebih jauh muncul pula pernyataan haram melakukan talfiq.

6. Periode kemunduran fiqh.

Masa ini dimulai pada pertengahan abad ke-7 H. sampai munculnya Majalah al-Ahkam al-'Adliyyah (Hukum Perdata Kerajaan Turki Utsmani) pada 26 Sya'ban 1293. Perkembangan fiqh pada periode ini merupakan lanjutan dari perkembangan fiqh yang semakin menurun pada periode sebelumnya. Periode ini dalam sejarah perkembangan fiqh dikenal juga dengan periode taqlid secara membabi buta. Pada masa ini, ulama fiqh lebih banyak memberikan penjelasan terhadap kandungan kitab fiqh yang telah disusun dalam mazhab masing-masing. Penjelasan yang dibuat bisa berbentuk mukhtasar (ringkasan) dari buku-buku yang muktabar (terpandang) dalam mazhab atau hasyiah dan takrir (memperluas dan mempertegas pengertian lafal yang di kandung buku mazhab), tanpa menguraikan tujuan ilmiah dari kerja hasyiah dan takrir tersebut.

Mustafa Ahmad az-Zarqa menyatakan bahwa ada tiga ciri perkembangan fiqh yang menonjol pada periode ini.

- a. Munculnya upaya pembukuan terhadap berbagai fatwa, sehingga banyak bermunculan buku yang memuat fatwa ulama yang berstatus sebagai pemberi fatwa resmi (mufti) dalam berbagai mazhab.
- b. Muncul beberapa produk fiqh sesuai dengan keinginan penguasa Turki Utsmani, seperti diberlakukannya istilah at-Taqaddim (kedahwurasa) di pengadilan. Disamping itu, fungsi ulil amri (penguasa) dalam menetapkan hukum (fiqh) mulai diakui, baik dalam menetapkan hukum Islam dan penerapannya maupun menentukan pilihan terhadap pendapat tertentu.
- c. Di akhir periode ini muncul gerakan kodifikasi hukum (fiqh) Islam sebagai mazhab resmi pemerintah. Hal ini ditandai dengan prakarsa pihak pemerintah Turki Utsmani, seperti Majalah al-Ahkam al-'Adliyyah yang merupakan kodifikasi hukum perdata yang berlaku di seluruh Kerajaan Turki Utsmani berdasarkan fiqh Mazhab Hanafi.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

1. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran) Dimensi

Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati			Skor			
		Ida/Gugasan	Aktif	Kerja sama	1	2	3	4
1								
2								
3								

Nilai = skor x 25

b. Unjuk Kerja 2

Pengamatan : Menyebutkan pengertian fikih menurut ulama'

Nama :

Kreteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan pengertian fikih menurut ulama'	Dapat menyebutkan pengertian fikih menurut ulama' secara lengkap	Dapat menyebutkan sebagian pengertian fikih menurut ulama'	Dapat menyebutkan sebagian kecil pengertian fikih menurut ulama'	Belum dapat menyebutkan pengertian fikih menurut ulama'

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menjelaskan perkembangan fikih Nama :

Kreteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menjelaskan perkembangan fikih dalam satu periode	Dapat menjelaskan perkembangan fikih dalam satu periode secara lengkap	Dapat menjelaskan sebagian perkembangan fikih dalam satu periode	Dapat menjelaskan sebagian kecil perkembangan fikih dalam periode	Belum dapat menjelaskan perkembangan fikih dalam periode

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

2. Asesmen Sumatif (Asesmen setelah proses pembelajaran)

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan jelas!

- 1) Jelaskan ruang lingkup pembahasan fikih!
- 2) Apa perbedaan syariah dengan fikih?
- 3) Jelaskan jika fikih itu sudah ada sejak pada masa nabi!
- 4) Jelaskan perbedaan perkembangan fikih pada masa sahabat dan tabiin!
- 5) Jelaskan perbedaan perkembangan fikih pada masa Tabiin dan tabi'it tabi'in!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Asesmen Keterampilan Asesmen

keterampilan presentasiKelompok :.....

NO	Nama Peserta Didik	Penggunaan Bahasa	Kejelasan Penyampaian	Komunikatif	Kebenaran Konsep
1					
2					
3					

Keterangan: Isilah dengan kriteria sangat baik, baik, cukup atau kurang pada setiap kolomRubrik Asesmen

keterampilan presentasi

No	Indikator Penilaian	Kreteria Penilaian kurang	Kreteria Penilaian Cukup	Kreteria Penilaian Baik	Kreteria Penilaian Sangat Baik
1	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang kurang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, akan tetapi kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku akan tetapi tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku dan terstruktur
2	Kejelasan Penyampaian	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar dan bertele-tele	Artikulasi jelas, akan tetapi suara kurang terdengar dan bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar dan agak bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar dan tidak bertele-tele
3	Komunikatif	Membaca catatan sepanjang menjelaskan	seringa membaca catatan sepanjang menjelaskan	kadang membaca catatan sepanjang menjelaskan	tidak membaca catatan sepanjang menjelaskan
4	Kebenaran Konsep	Menjelaskan 1 dari 4 konsep dengan benar	Menjelaskan 2 dari 4 konsep	Menjelaskan 2 dari 4 konsep	Menjelaskan semua konsep dengan benar

KeteranganBS : Baik Sekali
B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)



Mengetahui,
Kepala Madrasah,
(ARMANSYAH, S.Pd.I.M.Pd.)
NIP.196504052005011004

Mandailing Natal, 05 September 2023
Guru Mata Pelajaran,



(SITI RAHMA SIREGAR, S.Pd.I)
NIP.198812182023212040

Lampiran 11. Member Check

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arwansyah, S.Pd, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama **Riskia** dengan NIM **21010084** dalam penelitiannya yang berjudul "**Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal**". Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak berkeberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahaan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 12 April 2025

Tertanda Informan Penelitian



Arwansyah, S.Pd, M.Pd

NIP:196504052005011004

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfrinssyah, S.Ag

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Waka Kurikulum

Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama **Riskia** dengan NIM **21010084** dalam penelitiannya yang berjudul "**Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal**". Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak berkeberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahaan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 11 April 2025

Tertanda, Informan Penelitian



Zulfrinssyah, S.Ag

NIP:19770112200701101

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hayati S.Ag
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama **Riskia** dengan NIM **21010084** dalam penelitiannya yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal"**. Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak berkeberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahaan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 11 April 2025

Tertanda, Informan Penelitian



Nur Hayati S.Ag

NIP:19760710200501200

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rahma Siregar, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih
Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama **Riskia** dengan NIM **21010084** dalam penelitiannya yang berjudul "**Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal**". Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak keberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahaan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 12 April 2025

Tertanda, Informan Penelitian



Siti Rahma Siregar

NIP:19881218202321204

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagas
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Peserta Didik
Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama Riskia dengan NIM 21010084 dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal". Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak keberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 1 April 2025

Tertanda, Informan Penelitian


Bagas

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yasrul

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Peserta Didik

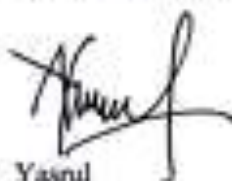
Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama Riskia dengan NIM 21010084 dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal". Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak berkeberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahaan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 10 April 2025

Tertanda, Infoeman Penelitian



Yasrul

Member Check

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elmi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Peserta Didik

Tempat Kerja : MAN 2 Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan wawancara dan data yang diperoleh penelitian atas nama **Riskia** dengan NIM **21010084** dalam penelitiannya yang berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 2 Mandailing Natal"**. Adalah benar berasal dari saya sebagai informan penelitian, dan saya tidak keberatan apabila nama saya ada didalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk tahap penelitian.

Natal, 11 April 2025

Tertanda, Informan Penelitian



Elmi

Lampiran 12. Hasil Cek Turnitin



Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)

A. Keterangan Pribadi

Nama Lengkap : Riskia
Tempat, Tanggal Lahir : Kampung Sawah, 23 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kampung Sawah, Kecamatan Natal,
Kabupaten Mandailing Natal
Golongan Darah : AB
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Hobby : Membaca
No. Handphone : 082160743981
Email : kia95283@gmail.com
NIM : 21010084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. Pendidikan Formal

1. SD Negeri 368 Kampung Sawah : 2007-2013
2. SMP Negeri 1 Natal : 2013-2016
3. MAN 2 Mandailing Natal : 2016-2019
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal : 2021-Sekarang.